

## **ABSTRAK**

### **POLA PANGAN DAN STATUS GIZI ANAK BALITA PADA RUMAH TANGGA MISKIN DI KECAMATAN BUAY BAHUGA KABUPATEN WAY KANAN**

**Oleh**

**Ockta Prasiesta**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik rumah tangga miskin, pola pangan, asupan dan tingkat kecukupan gizi, pola asuh, status gizi, dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap status gizi anak balita di Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 60 orang. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan regresi linier berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap status gizi anak balita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendidikan ibu rendah dengan pengeluaran rumah tangga lebih besar dari pendapatan. Konsumsi pangan anak sebagian besar berasal dari beras yaitu 17,07 kali per minggu, diikuti tahu dan tempe sebesar 11,95 kali per minggu, sayuran kacang panjang sebesar 6,19 kali per minggu, konsumsi papaya sebesar 2,33 kali per minggu. Makanan selingan yang sering dikonsumsi oleh anak balita yaitu teh manis sebesar 4,79 kali per minggu. Sebanyak 81,67% anak balita dikategorikan defisit berat dan defisit ringan energi; 31,66% defisit berat dan ringan protein, 88,34% defisit berat dan defisit ringan lemak serta 51,67% anak mengalami defisit berat karbohidrat. Terdapat anak balita yang memiliki %AKG berlebih (>110%) energi sebanyak 5%, protein 46,67%, lemak 5% dan karbohidrat 26,67%. Kegiatan anak sebagian bersama ibunya yaitu 20,17 jam/hari. Status gizi anak balita di Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan masih memprihatinkan karena angka-angka masalah gizi kurang masih di atas angka hasil Riskesdas 2010 baik nasional maupun provinsi. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap status gizi anak balita berdasarkan IMT/U adalah pola asuh ibu dan frekuensi makanan selingan, sedangkan berdasarkan BB/U adalah frekuensi konsumsi telur dan asupan energi.

Kata kunci : anak balita, pola pangan, status gizi